

**PENGARUH KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN TERHADAP
KEGIATAN MENGAMBIL BIJI PADA ANAK USIA
3-4 TAHUN DI PPT KEMUNING RUNGKUT
KIDUL KOTA SURABAYA**

ABSTRAK

Nimas Zuhroti Kirana 2019 “Pengaruh Kegiatan Membuat Kolase Biji-Bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Dalam Mengambil Biji Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Kemuning Rungkut Kidul Kota Surabaya”. Penelitian Deskriptif Kuantitatif Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing Nurul Kamariyah,S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Perkembangan motorik halus penting bagi anak namun masih banyak kemampuan motorik halus anak yang perlu ditingkatkan pada kenyataan di lapangan bahwa rendahnya kemampuan mengambil biji pada anak usia 3-4 tahun di PPT Kemuning. Kemampuan anak dalam mengambil biji belum berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kolase biji-bijian terhadap kemampuan anak dalam mengambil biji.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan subjek penelitian adalah anak didik usia 3-4 tahun di PPT Kemuning yang berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu jika minimal 80%.

Hasil penelitian menunjukkan dari *pre test* kemampuan mengambil biji 15%. Pada kegiatan *post test* kemampuan anak saat mengambil biji adalah 80%. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari permainan kolase terhadap motorik halus dalam kegiatan mengambil biji.

Simpulan penelitian ini bahwa dengan kegiatan kolase yang berulang-ulang berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengambil biji. Sebagai saran, diharapkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kata Kunci: Kolase Biji-Bijian, Mengambil Biji